

**PENGARUH MODAL USAHA, LAMA USAHA, DAN JAM
KERJA TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG
SAYUR DI PASAR TRADISIONAL BINTAN
CENTRE KOTA TANJUNGPINANG**

SKRIPSI

**PUTRI ANGGRENI
NIM : 19622111**



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG
2023**

**PENGARUH MODAL USAHA, LAMA USAHA, DAN JAM
KERJA TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG
SAYUR DI PASAR TRADISIONAL BINTAN
CENTRE KOTA TANJUNGPINANG**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-Tugas dan Memenuhi
Syarat-Syarat guna Memperoleh Gelar
Sarjana Akuntansi

Oleh

Nama : PUTRI ANGGRENI

NIM : 19622111

PROGAM STUDI S1 AKUNTANSI



**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI (STIE) PEMBANGUNAN
TANJUNGPINANG**

2023

HALAMAN PERSETUJUAN / PENGESAHAN SKRIPSI
PENGARUH MODAL USAHA, LAMA USAHA, DAN JAM
KERJA TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG
SAYUR DI PASAR TRADISIONAL BINTAN
CENTRE KOTA TANJUNGPINANG

Diajukan kepada :

Panitia Komisi Ujian
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang

Oleh :

NAMA : PUTRI ANGGRENI
NIM : 19622111

Menyetujui,

Pembimbing Pertama,



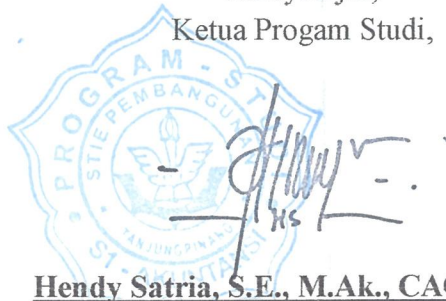
Masvifah As Sahara, S.E., M.Si
NIDN. 1010109101 / Lektor

Pembimbing Kedua,



Rachmad Chartady, S.E., M.Ak
NIDN. 1021039101 / Lektor

Menyetujui,
Ketua Program Studi,



Hendy Satria, S.E., M.Ak., CAO., CBFA
NIDN. 1015069101 / Lektor

Skripsi Berjudul

**PENGARUH MODAL USAHA, LAMA USAHA, DAN JAM
KERJA TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG
SAYUR DI PASAR TRADISIONAL BINTAN
CENTRE KOTA TANJUNGPINANG**

Yang Dipersiapkan dan Disusun Oleh :

NAMA : PUTRI ANGGRENI
NIM : 19622111

Telah dipertahankan di depan Panitia Komisi Ujian Pada Tanggal
Sebelas Juli Tahun Dua Ribu Dua Puluh Tiga dan
Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima

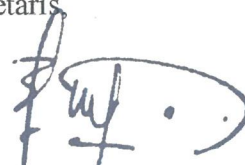
Panitia Komisi Ujian

Ketua,



Masyitah As Sahara, S.E., M.Si
NIDN. 1010109101 / Lektor

Sekretaris,



Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak., CA
NIDN. 1029127801 / Lektor

Anggota,



Nurfitri Zulaika, SE., M.Ak., Ak., CA
NIDK. 8935830022 / Lektor

Tanjungpinang, 11 Juli 2023
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan
Tanjungpinang,
Ketua,



Charly Marlinda, S.E., M.Ak., Ak., CA
NIDN. 1029127801 / Lektor

PERNYATAAN

Nama : Putri Anggreni
NIM : 19622111
Tahun Angkatan : 2019
Indeks Prestasi Kumulatif : 3.45
Progam Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Sayur di Pasar Tradisional Bintan Centre Kota Tanjungpinang

Dengan ini menyatakan sesungguhnya bahwa Seluruh isi dan materi dari skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri dan bukan rekayasa maupun karya orang lain. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila ternyata di kemudian hari saya membuat pernyataan palsu, maka saya siap diproses sesuai peraturan yang berlaku.

Tanjungpinang, 26 Juni 2023

Penyusun,



PUTRI ANGGRENI
NIM : 19622111

HALAMAN PERSEMBAHAN

Segala puji dan syukur kuucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala rahmat dan juga kesempatan dalam menyelesaikan tugas akhir skripsi saya dengan segala kekurangannya. Segala syukur kuucapkan kepada-Mu Allah SWT, karena sudah menghadirkan orang-orang berarti disekeliling saya. Yang selalu memberi semangat dan doa, sehingga skripsi saya ini dapat diselesaikan dengan baik.

Kupersembahkan karya sederhana ini kepada semua orang yang sangat aku kasih dan sayangi

Ayah dan Ibu Tercinta

Sebagai tanda bakti, hormat, dan rasa terimakasih yang tiada hingga, saya persembahkan karya kecil ini untuk ayah dan ibu yang telah memberikan kasih dan sayang, dukungan serta cinta kasih yang diberikan yang tak terhingga yang tidak mungkin terbalas dengan selembar kata cinta dan persembahan ini. Semoga ini dapat menjadi langkah awal untuk membuat ayah dan ibu bahagia 😊😊😊

Sahabat-sahabat Pejuang Skripsi

Untuk sahabat-sahabatku sekalian, tiada yang paling menyenangkan saat kumpul akur bersama, walaupun kadang-kadang kita ertengkar, tapi hal itu yang selalu memberikan warna yang tidak akan pudar terbawa zaman. Terimakasih dukungannya 😊😊😊

HALAMAN MOTTO

“Hatiku tenang karena mengetahui bahwa apa yang melewatkanmu tidak akan pernah menjadi takdirmu, dan apa yang ditakdirkan untukmu tidak akan pernah melewatkanmu”

(Umar bin Khattab)

“Kehidupan ini langkahnya tak terduga, tugas kita adalah menjalaninya dengan sebaik-baiknya sikap, agar kita berjalan dalam kebahagiaan dan sampai dalam kemuliaan”

(Mario Teguh)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas segala karunia-Nya sehingga penulis bias menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Sayur Di Pasar Bintan Centre Kota Tanjungpinang”**. Yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata (S1) Progam Studi Akuntansi pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak luput dari hambatan dan rintangan, akan tetapi berkat rahmat, petunjuk, dan bantuan dari Allah SWT dan tak luput pula bantuan dari berbagai pihak sehingga semua hambatan dan rintangan itu dapat penulis lalui. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Ibu Charly Malinda, SE., M.Ak., Ak., CA selaku Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang..
2. Ibu Ranti Utami, S.E., M.Si., Ak., CA selaku Wakil Ketua I Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang.
3. Ibu Sri Kurnia, S.E., Ak., M.Si., CA selaku Wakil Ketua II Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang
4. Bapak Muhammad Rizki, M,HSc selaku wakil ketua III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Pembangunan Tanjungpinang

5. Bapak Hendy Satria, S.E., M.Ak., CAO. CBFA selaku Ketua Progam Studi (S1) Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang.
6. Ibu Masyitah As Sahara ,S.E., M.Si selaku Pembimbing I yang telah memberikan masukan dan saran, serta membimbing dalam proses penyusunan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. Bapak Rachmad Chartady ,SE., M.Ak selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktu, tak pernah lelah dalam memberikan arahan dan bimbingan.
8. Seluruh anggota keluarga yang terus memberikan dukungan mereka kepada penulis.
9. Teman-teman seperjuangan angkatan 2019, yang terus menemani dan memotivasi penulis dari awal hingga akhir penyusunan skripsi ini.
10. Semua pihak yang terkait dalam penyusunan skripsi, yang tidak dapat disebutkan satu-persatu, terimakasih atas semuanya.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya Mahasiswa-mahasiswi jurusan Akuntansi Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pembangunan Tanjungpinang.

Tanjungpinang, 26 Juni 2023

Penulis

PUTRI ANGGRENI
NIM : 19622111

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN BIMBINGAN	
HALAMAN PENGESAHAN KOMISI UJIAN	
HALAMAN PERNYATAAN	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
HALAMAN MOTTO	
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
ABSTRAK	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Batasan Masalah.....	6
1.4 Tujuan Penelitian.....	6
1.5 Kegunaan Penelitian.....	7
1.5.1 Kegunaan Ilmiah	7
1.5.2 Kegunaan Praktis.....	7
1.6 Sistematika Penulisan.....	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	10
2.1 Tinjauan Teori	10
2.1.1 Pendapatan.....	10
2.1.2 Modal Usaha.....	12

2.1.3	Lama Usaha	15
2.1.4	Jam Kerja.....	16
2.2	Hubungan Antar Variabel	18
2.2.1	Hubungan Variabel Modal Usaha Dengan Pendapatan	18
2.2.2	Hubungan Variabel Lama Usaha Dengan Pendapatan.....	19
2.2.3	Hubungan Variabel Jam Kerja Dengan Pendapatan	20
2.3	Kerangka Pemikiran	21
2.4	Hipotesis.....	22
2.5	Penelitian Terdahulu	23

BAB III METODOLOGI PENELITIAN 27

3.1	Jenis Penelitian.....	27
3.2	Jenis Data	27
3.3	Teknik Pengumpulan Data	27
3.4	Populasi dan Sampel	28
3.4.1	Populasi	28
3.4.2	Sampel	29
3.5	Definisi Operasional Variabel.....	29
3.5.1	Modal Usaha (X1)	29
3.5.2	Lama Usaha (X2).....	29
3.5.3	Jam Kerja	30
3.5.4	Pendapatan	30
3.6	Teknik Pengolahan Data	30
3.7	Teknik Analisis Data	30
3.8	Statistik Deskriptif	31
3.9	Uji Asumsi Klasik	31
3.9.1	Uji Normalitas	31
3.9.2	Uji Multikolinearitas	32
3.9.3	Uji Heteroskedastisitas	33
3.10	Analisis Regresi Linear Berganda.....	33

3.11	Pengujian Hipotesis.....	34
3.11.1	Uji Parsial (Uji t)	34
3.11.2	Uji Simultan (Uji f)	35
3.11.3	Uji Koefisien Determinasi (R^2)	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		37
4.1	Hasil Penelitian	37
4.1.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	37
4.1.2	Karakteristik Data Responden.....	37
4.1.3	Statistik Deskriptif.....	45
4.1.4	Uji Asumsi Klasik	47
4.1.5	Uji Hipotesis.....	49
4.1.6	Koefisien Determinasi R Model Summary	52
4.2	Pembahasan.....	54
BAB V PENUTUP.....		57
5.1	Kesimpulan.....	57
5.2	Saran.....	58
DAFTAR PUSTAKA		60
LAMPIRAN		
<i>CURRICULUM VITAE</i>		

DAFTAR TABEL

No	Judul Tabel	Halaman
1.	Data Responden Berdasarkan Usia dan Jenis Kelamin.....	38
2.	Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	39
3.	Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	39
4.	Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan	40
5.	Data Variabel Penelitian Pedagang Per 31 Mei 2023	40
6.	<i>Descriptive</i> Statistik	46
7.	Hasil Uji One-Sample Komogorov-Smirnov Test.....	47
8.	Hasil Uji Multikolinearitas Coefficients ^a	47
9.	Hasil Uji Heteroskedatisitas Correlations	48
10.	Hasil Uji Regresi Linear Coefficiens ^a	49

DAFTAR GAMBAR

No	Judul Gambar	Halaman
1.	Kerangka Pemikiran.....	22
2.	Histogram Modal Usaha per Mei 2023.....	42
3.	Histogram Lama Usaha.....	43
4.	Histogram Jam Kerja.....	44
5.	Histogram Pendapatan per Mei 2023.....	45

DAFTAR LAMPIRAN

No	Judul Lampiran
	Lampiran 1 : Kuesioner
	Lampiran 2 : Tabulasi Data Responden
	Lampiran 3 : Hasil Pengujian SPSS
	Lampiran 4 : Dokumentasi
	Lampiran 5 : Presentase Plagiat

ABSTRAK

PENGARUH MODAL USAHA, LAMA USAHA, DAN JAM KERJA TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG SAYUR DI PASAR TRADISIONAL BINTAN CENTRE KOTA TANJUNGPINANG

Putri Anggreni. 19622111. Akuntansi. STIE Pembangunan Tanjungpinang.
Anggrainiputri594@gmail.com

Tujuan dari peneitin ini adalah untuk mengetahui pengaruh modal usaha, lama usaha, dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang sayur di pasar tradisional Bintan Centre Kota Tanjungpinang. Penelitian ini meggunakan sampel sebanyak 47 orang responden, dengan pengambilan sampel yaitu menggunakan *sampling jenuh*.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Objek penelitian ini berupa pedagang sayur di pasar tradisional Bintan Centre Kota Tanjungpinang. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini data primer (kuesioner).

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada pengaruh modal usaha terhadap pendapatan pedagang sayur di pasar tradisional Bintan Centre Kota Tanjungpinang, ada pengaruh lama usaha terhadap pendapatan pedagang sayur di pasar tradisional Bintan Centre Kota Tanjungpinang, ada pengaruh jam kerja terhadap pendapatan pedagang sayur di pasar tradisional Bintan Centre Kota Tanjungpinang, ada pengaruh modal usaha, lama usaha, dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang sayur di pasar tradisional Bintan Centre Kota Tanjungpinang.

Dapat disimpulkan bahwa modal usaha, lama usaha, dan jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan pedagang sayur baik secara parsial maupun simultan.

Kata Kunci : Modal Usaha, Lama Usaha, Jam Kerja, Pendapatan

Dosen Pembimbing 1 : Masyitah As Sahara ,S.E., M.Si

Dosen Pembimbing 2 : Rachmad Chartady ,SE., M.Ak

ABSTRACT

***INFLUENCE OF BUSINESS CAPITAL, LONG TIME OF BUSINESS,
AND HOURS WORK ON TRADERS' INCOME VEGETABLES
IN TRADITIONAL MARKETS BINTAN CENTRE
KOTA TANJUNGPINANG***

Putri Anggreni. 19622111. Accounting. STIE Pembangunan Tanjungpinang.
Anggrainiputri594@gmail.com

The purpose of this research is to determine the effect of business capital, length of business, and working hours on the income of vegetable traders in the Bintan Center traditional market, Tanjungpinang City. This study used a sample of 47 respondents, with sampling using saturated sampling.

The method used in this research is a quantitative method. The object of this research is a vegetable seller in the Bintan Center traditional market, Tanjungpinang City. The data source used in this study is primary data (questionnaire).

The results of this study indicate that there is an effect of business capital on the income of vegetable traders in the Bintan Center traditional market in Tanjungpinang City, there is an influence of length of business on the income of vegetable traders in the Bintan Center traditional market in Tanjungpinang City, there is an effect of working hours on the income of vegetable traders in the Bintan Center traditional market Tanjungpinang City, there is an influence of business capital, length of business, and working hours on the income of vegetable traders at the Bintan Center traditional market, Tanjungpinang City.

It can be concluded that business capital, length of business, and working hours affect the income of vegetable traders either partially or simultaneously.

Keywords: Business Capital, Length of Business, Working Hours, Income

Dosen Pembimbing 1 : Masyitah As Sahara ,S.E., M.Si

Dosen Pembimbing 2 : Rachmad Chartady ,SE., M.Ak

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pasar tradisional sebagai tempat bertemunya penjual dan pembeli yang ditandai dengan transaksi pembeli-penjual secara langsung dan biasanya merupakan proses tawar-menawar. Bangunan biasanya terdiri dari kios atau gerai, los, dan lahan terbuka yang dibuka oleh penjual atau pedagang. Sebagian besar pengelola pasar menjual kebutuhan sehari-hari seperti ikan, buah, sayur, telur, daging, kain, pakaian, barang elektronik, jasa, dan lain-lain. Ada juga orang yang menjual kue kering dan produk lainnya. Pasar seperti ini masih banyak di Indonesia, dan kebanyakan dekat dengan rumah sehingga memudahkan pembeli untuk menjangkanya menurut Syarifuddin, (2018).

Proses jual beli dipasar tradisional termasuk dalam faktor yang signifikan dalam menggerakkan kegiatan ekonomi di suatu daerah. Barang yang dibeli pedagang dari pemasok dan dijual kepada masyarakat umum akan mendatangkan keuntungan. Dalam memenuhi kebutuhan masyarakat pada permintaan yang akan dipenuhi pedagang untuk menjual barang dagangannya, sehingga setiap pedagang dengan jenis produk apapun akan tertarik dengan transaksi yang menguntungkan menurut Ridho *et al.*, (2022)

Pedagang memiliki suatu pekerjaan dampak nyata dalam kehidupan masyarakat sehari - hari, seperti pada pedagang sayur yang menjual aneka sayuran.

Sehingga pembeli memperoleh kebutuhan seperti sayur-sayuran pada pedagang. Faktanya, salah satu keuntungan dari perdagangan adalah dapat memenuhi kebutuhan akan suatu produk yang tidak dapat diproduksi sendiri dan juga secara signifikan meningkatkan perekonomian karena profitabilitasnya yang tinggi menurut H Kara, (2021). Sedangkan menurut Hasan, (2020) Pelaku ekonomi yang paling berpengaruh dalam bidang perdagangan adalah pedagang, perannya sebagai penghubung antara produsen dan konsumen. Karena pendapatan seorang pedagang dapat digunakan untuk mengukur seberapa sejahtera dirinya, maka faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan seorang pedagang perlu diperhatikan agar pendapatan pedagang tetap stabil dan kesejahteraannya tumbuh. Hal ini memastikan kegiatan jual beli pasar tetap berjalan lancar dan jumlah pedagang yang ada terus bertahan dan berkembang.

Oleh karena itu, pendapatan pada pedagang sayur digunakan sebagai pemenuhan segala kebutuhan keluarganya. Pedagang sayur dipasar dapat bersaing digempuran persaingan yang ketat yang memiliki banyak konsumen, sehingga memperoleh penghasilan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan hidup menurut Yuniarti, (2019).

Pasar Tradisional Bintang Centre Kota Tanjungpinang banyak membantu rumah tangga untuk memperoleh keperluan atau juga pendapatan. Disamping itu, Pasar Tradisional Bintang Centre Kota Tanjungpinang juga menciptakan kesempatan kerja. Jadi tidak hanya itu, lokasi pasar tradisional bintang centre kota Tanjungpinang ini berpengaruh terhadap pendapatan karena letaknya yang strategis di tengah-tengah penduduk, dan tersediannya lahan parkir didukung oleh

lingkungan sekitar. Banyak masyarakat menggantungkan hidupnya dari kegiatan perniagaan di pasar, baik untuk mencari penghasilan maupun memenuhi keperluan.

Pendapatan pedagang sayur dipasar sangat berhubungan erat pada penyediaan modal usaha. Modal usaha adalah sejumlah uang yang digunakan untuk menjalankan usaha, dalam memulai suatu usaha modal sangat dibutuhkan perusahaan atau individu untuk memenuhi kebutuhan operasional seperti membeli bahan baku Menurut Irawan & Ayuningsasi, (2017).

Sedangkan menurut Wulandari, (2017) Modal usaha merupakan faktor penting dalam menentukan pendapatan, karena pendapatan seorang pedagang dapat digunakan untuk mengukur seberapa sejahtera dirinya, maka faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan seorang pedagang perlu diperhatikan agar pendapatan pedagang tetap stabil dan kesejahteraannya tumbuh. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Isni, (2016) modal usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar, sedangkan dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Saletti, (2020) modal usaha tidak memiliki pengaruh terhadap pendapatan pedagang pasar.

Berdasarkan pra survey diawal, mayoritas pedagang pasar tradisional berasal dari kalangan menengah ke bawah. Pedagang sayur pasar tradisional bintang center kota Tanjungpinang mengeluhkan susahnyanya mendapatkan permodalan, untuk mendapatkan pinjaman modal harus ada agunan yang mereka serahkan sebagai jaminan atas pinjaman. Namun, banyak pedagang yang tidak memenuhi persyaratan tersebut, karena tingginya bunga yang harus pedagang bayarkan

menjadi masalah tersendiri. Oleh karena itu sebagian besar pedagang harus memutar otak dan keterampilan untuk menangani modal.

Kemudian lama usaha juga mempengaruhi pendapatan pedagang sayur dipasar. Lama usaha adalah lamanya seorang pelaku usaha dalam menjalankan usahanya, lama usaha akan mempengaruhi tingkat pendapatannya. Semakin banyak waktu yang dihabiskan di bidang bisnis perdagangan, akan semakin tahu tentang selera dan keinginan konsumen. Kemampuan/keahlian profesional akan dipengaruhi oleh berapa lama pelaku usaha telah menjalankan bisnis, yang akan mempengaruhi kemampuannya untuk mengurangi biaya produksi hingga kurang dari hasil penjualan menurut Bahri, (2017)

Lamanya waktu seseorang telah menjalankan usaha, dimulai dengan pendirian usahanya dan berlanjut hingga pengolahan operasinya. Kemampuan seseorang dalam mengelola usaha akan meningkat seiring berjalannya waktu yang akan berpengaruh pada pendapatan penjualan karena semakin lama usaha berdiri maka semakin banyak pula pelanggan yang dimilikinya menurut Solikha, (2021). Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Fatuniah, (2018) lama usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar, sedangkan dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Ernida *et al.*, (2021) lama usaha tidak memiliki pengaruh terhadap pendapatan pedagang pasar.

Selain modal dan lama usaha, salah satu faktor penting lainnya terkait pendapatan dipasar yaitu menentukan jam kerja. Jam kerja adalah waktu yang digunakan pelaku usaha untuk bekerja, biasanya dilakukan pada pagi hari siang hari ataupun pada malam hari dalam perhitungan jam. Semakin lama jam kerja yang

digunakan pelaku usaha maka semakin banyak menghasilkan pendapatan menurut Iakandar, (2017). Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Allam *et al.*, (2019) jam kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar, sedangkan dalam penelitian lain yang dilakukan oleh Ririn, (2019) jam kerja tidak memiliki pengaruh terhadap pendapatan pedagang pasar.

Berdasarkan pra survey diawal, Pasar Tradisional Bintan Centre Kota Tanjungpinang dibuka mulai pukul 04.00-12.00 WIB. bahkan ada sebagian pedagang yang sudah mulai berdagang dagangannya pada jam 03.00 WIB artinya mereka membuka usahanya dengan waktu jam kerja yang lebih cepat atau panjang. Dengan demikian, jika dilihat dari waktu buka dan tutupnya, lama jam kerja pedagang adalah sekitar 8 jam, semakin panjang waktu pedagang melayani konsumen maka peluang untuk mendapatkan konsumen menjadi lebih bertambah dan peluang pendapatan tentunya juga akan semakin meningkat. Faktor jam kerja secara teoritis mempengaruhi pendapatan.

Berdasarkan uraian-uraian diatas, peneliti ingin melakukan penelitian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara modal usaha , lama usaha, dan jam kerja, terhadap pendapatan pedagang sayur. Dan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Pasar Tradisional Bintan Centre Kota Tanjungpinang. Setelah mengamati masalah-masalah diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Sayur Di Pasar Tradisional Bintan Centre Kota Tanjungpinang”**.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka dapat diketahui permasalahan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Apakah modal usaha berpengaruh terhadap pendapatan pedagang sayur di Pasar Tradisional Bintan Centre Kota Tanjungpinang ?
2. Apakah lama usaha berpengaruh terhadap pendapatan pedagang sayur di Pasar Tradisional Bintan Centre Kota Tanjungpinang ?
3. Apakah jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan pedagang sayur di Pasar Tradisional Bintan Centre Kota Tanjungpinang ?
4. Apakah modal usaha, lama usaha dan jam kerja secara bersama-sama berpengaruh terhadap pendapatan pedagang sayur di Pasar Tradisional Bintan Centre Kota Tanjungpinang ?

1.3 Batasan Masalah

Adapun batasan masalah dalam penelitian ini ialah :

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang dijelaskan sebelumnya, maka dari itu perlu adanya pembatasan permasalahan yang akan dialami pada penelitian ini. Oleh sebab itu penelitian ini hanya difokuskan pada pedagang sayur di pasar tradisional Bintan Centre Kota Tanjungpinang.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh modal usaha terhadap pendapatan pedagang sayur di Pasar Tradisional Bintan Centre Kota Tanjungpinang.

2. Untuk mengetahui pengaruh lama usaha terhadap pendapatan pedagang sayur di Pasar Tradisional Bintan Centre Kota Tanjungpinang.
3. Untuk mengetahui pengaruh jam kerja terhadap pendapatan pedagang sayur di Pasar Tradisional Bintan Centre Kota Tanjungpinang.
4. Untuk mengetahui pengaruh faktor modal usaha, lama usaha dan jam kerja secara bersama-sama terhadap pendapatan pedagang sayur di Pasar Tradisional Bintan Centre Kota Tanjungpinang.

1.5 Kegunaan Penelitian

1.5.1 Kegunaan Ilmiah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dan dijadikan referensi ilmiah untuk kemajuan ilmu pengetahuan, memberikan wawasan kepada pembaca, dan memudahkan perluasan penelitian selanjutnya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pada pedagang sayur di Pasar Bintan Centre Kota Tanjungpinang untuk mengetahui tingkat pendapatan melalui modal usaha, lama usaha, dan jam kerja.

1.5.2 Kegunaan Praktis

1. Bagi Penulis

Sebagai saranan untuk menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman terkait permasalahan yang diteliti khususnya faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan pedagang sayur di pasar Bintan Centre Kota Tanjungpinang.

2. Bagi Pedagang Pasar Tradisional

Diharapkan dapat menginspirasi dan memotivasi para pedagang, khususnya pedagang sayur, dan memberikan arahan bagaimana memaksimalkan

keuntungan. Selain itu, diharapkan para pedagang di pasar tradisional mampu mengelola usahanya secara efektif sehingga pasar tersebut dapat menjadi pusat kegiatan ekonomi di tengah-tengah masyarakat.

3. Bagi Akademis

Diharapkan dapat memberikan tambahan informasi yang nantinya dapat digunakan sebagai bahan rujukan dan pengetahuan bagi para akademisi yang ingin mendalami ilmu ekonomi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat menambah wawasan perkembangan ekonomi negara, khususnya dalam hal pertumbuhan wilayah pasar tradisional dan distribusi pendapatan. Selain itu dapat dijadikan sebagai sumber informasi tambahan, dan diharapkan dapat digunakan pada penelitian selanjutnya untuk meneliti variabel-variabel yang tidak ditemukan dalam penelitian ini.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini akan menggambarkan mengenai fenomena yang akan dibahas dalam penelitian ini meliputi latar belakang, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, pembatasan masalah serta sistematika penulisan.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang landasan teori yang memiliki relevansi dan digunakan pada penelitian ini, meliputi : modal usaha, lama usaha, dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang sayur di pasar Bintan Centre Kota Tanjungpinang.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi jenis penelitian, jenis data, teknik pengumpulan data, polulasi dan sampel, definisi operasional variabel, teknik pengolahan data, teknik analisis data, jadwal penelitian.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang pembahasan dan hasil penelitian mengenai pengaruh modal usaha, lama usaha dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang sayur dipasar Bintan Centre Kota Tanjungpinang.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan yang diambil dari hasil pembahasan masalah serta saran – saran mengenai perbaikan yang peneliti teliti.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Tinjauan Teori

2.1.1 Pendapatan

Pendapatan merupakan nilai semua penerimaan, baik berupa uang, barang dari pihak lain, maupun hasil industri, ditentukan oleh jumlah uang dari aset yang sedang digunakan pada saat itu menurut Christopher *et al.*, (2019). Kemudian pendapatan adalah kemampuan perusahaan untuk membiayai semua pengeluaran dan aktivitasnya berbanding lurus dengan pendapatannya, yang berperan penting dalam keberhasilan perusahaan menurut Hairuddin, (2021). Dan pendapatan dapat diartikan sebagai jumlah uang yang diperoleh dari jasa yang diberikan atau kegiatan yang diselesaikan pada waktu tertentu, atau juga dapat diperoleh dari sebuah aset harta kekayaan menurut Indrianawati, (2015).

Pendapatan (*income*) merupakan total yang diterima seseorang atau rumah tangga selama periode tertentu menurut Iskandar, (2017). Selanjutnya pendapatan merupakan beban tidak dapat dipisahkan, dimana beban adalah biaya yang dikeluarkan atau digunakan untuk memperoleh pendapatan yang diantisipasi, juga disebut sebagai penjualan, biaya, bunga, dividen, dan royalty menurut Anjarwati, (2022).

Dari definisi tersebut jelas bahwa setiap rumah tangga yang terdapat dalam perekonomian tiga sector pada umumnya mereka memperoleh pendapatan dari kegiatan ekonomi yang berlangsung dari pasar. Bagi rumah tangga konsumsi mereka mendapatkan pendapatan uang berasal dari penyediaan factor-faktor produksi (sumber daya alam, tenaga kerja dan modal) masing-masing dalam bentuk

sewa, upah, bunga, maupun laba. Untuk rumah tangga produksi mereka memperoleh pendapatan dari keuntungan menjual barang atau jasa. Sedangkan rumah tangga pemerintah memperoleh pendapatan dari pajak atau retribusi sebagai atas prasarana dan kebijakan sudah disediakan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah keseluruhan uang yang diperoleh dan diterima oleh seseorang atau rumah tangga sebagai suatu imbalan balas jasa atau apa yang telah dia berikan dan korbankan atas jangka waktu tertentu.

2.1.1.1 Jenis-Jenis Pendapatan

Menurut Christian *et al.*, (2018) Secara garis besar pendapatan digolongkan menjadi tiga golongan yaitu :

1. Upah dan Gaji, yang diberikan dalam jangka waktu sehari, seminggu, atau sebulan sejak orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain.
2. Penghasilan dari usaha sendiri, atau nilai total hasil produksi setelah biaya-biaya dibayarkan, jika usaha milik sendiri atau usaha keluarga yang anggota keluarganya menyediakan tenaga kerja dan nilai sewa modal sendiri biasanya tidak diperhitungkan.
3. pendapatan dari usaha lain. Pendapatan dari menyewakan aset yang dimiliki seperti rumah, ternak, dan barang lainnya, bunga dari uang, sumbangan dari pihak lain, dan pendapatan dari pensiun adalah contoh pendapatan tanpa menggunakan tenaga kerja atau non-dedikasi.

2.1.1.2 Sumber-Sumber Pendapatan

Menurut Purwanto, (2018) Sumber pendapatan didapatkan dengan beberapa aspek dan dijabarkan menjadi tiga sumber pendapatan yaitu :

1. Pendapatan operasional merupakan pendapatan yang didapat dari aktivitas perusahaan.
2. Pendapatan bukan operasional adalah pendapatan yang didapat dari faktor eksternal.
3. pendapatan luar biasa yaitu pendapatan yang tidak terduga dan biasanya diharapkan tidak akan terulang lagi di masa yang akan datang.

2.1.1.3 Indikator Pendapatan

Menurut Dinda *et al.*, (2021) Indikator pendapatan meliputi berbagai hal sebagai berikut yaitu :

1. Penghasilan yang diterima, merupakan pemberian uang atas hasil dari kegiatan yang dikerjakan atau dilakukan.
2. Pekerjaan, merupakan kegiatan yang dilaksanakan atau dikerjakan dengan tujuan menghasilkan pendapatan.
3. Anggaran biaya sekolah, merupakan suatu biaya yang biasanya dikeluarkan dengan menggunakan pendapatan.
4. Beban keluarga yang ditanggung, merupakan suatu kewajiban yang dikeluarkan dari pendapatan yang dihasilkan.

2.1.2 Modal Usaha

Modal usaha adalah sebagai sejumlah uang yang digunakan pada tahap awal memulai suatu usaha. Istilah modal usaha mengacu pada investasi awal yang dikeluarkan untuk pertumbuhan jangka panjang usaha yang dijalankan menurut Hanum, (2017). Modal usaha merupakan dana yang dikeluarkan oleh pedagang pasar untuk membeli kebutuhan berdagang saat memulai usahanya menurut Bahri,

(2017). Selanjutnya Modal usaha adalah pembiayaan operasional untuk suatu bisnis usaha sebagai tolok ukur untuk menghitung pendapatan menurut Azra, (2019).

Modal usaha adalah uang yang dikeluarkan untuk untuk perdagangan yang dapat diperoleh dari modal pribadi. Apabila modal yang dimiliki tidak mencukupi untuk memulai suatu usaha, maka diperbolehkan untuk meminta bantuan modal kepada pihak lain menurut Wulandari, (2017). Modal usaha merupakan kebutuhan awal yang kompleks karena kaitannya dengan keputusan pengeluaran dalam kegiatan usaha untuk memaksimalkan keuntungan dan pendapatan Menurut Nayaka, (2018).

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa modal usaha ialah biaya yang dikeluarkan ketika memulai suatu bisnis, yang diperoleh dari modal pribadi maupun bantuan modal dari pihak lain. Yang nantinya diharapkan agar bisa dijalankan dengan sebaik mungkin dan dapat dikembangkan dimasa yang akan datang.

2.1.2.1 Macam-Macam Modal Usaha

Menurut Sukoco *et al.*, (2015) Macam-macam Modal Usaha meliputi hal sebagai berikut yaitu :

1. Modal Sendiri

Modal sendiri adalah uang yang berasal dari pemilik usaha. Tabungan, hibah, sumbangan, dan sebagainya adalah contoh modal sendiri

2. Modal Asing (Pinjaman)

Modal asing atau modal pinjaman adalah modal yang biasanya diperoleh melalui pinjaman atau modal asing disebut juga dengan modal pinjaman

adalah modal yang biasanya diperoleh dari pihak di luar perusahaan. Modal pinjaman memiliki keuntungan tersedia dalam jumlah besar dan memiliki jumlah yang tidak terbatas.

2.1.2.2 Jenis-Jenis Modal Usaha

Menurut Oktami, (2020) Jenis-jenis modal usaha meliputi hal sebagai berikut yaitu :

1. Modal sendiri adalah kesehatan fisik dan mental, dukungan keluarga, pengetahuan, keterampilan, pengalaman, jaringan pribadi, mentalitas dan sikap, reputasi, hak kekayaan *intelektual* (paten, hak cipta, merek dagang, dan rahasia dagang), dan ide dianggap sebagai bentuk dari modal sendiri.
2. Modal materi milik sendiri adalah uang tunai, tabungan, surat berharga, rumah, tanah, kendaraan, perhiasan dan logam mulia, dan piutang merupakan modal material perusahaan itu sendiri.
3. Modal usaha dari pihak lain adalah uang orang lain (*share joint venture*), pinjaman pribadi dalam bentuk uang atau aset, pinjaman dari bank, modal ventura, uang muka, hutang dagang, syarat pembayaran, bursa saham, dan penggunaan kartu kredit adalah contoh modal usaha dari orang lain.

2.1.2.3 Indikator Modal Usaha

Menurut Yuniasih, (2021) indikator pada modal usaha antara lain sebagai berikut yaitu :

1. Jumlah modal, merupakan keseluruhan jumlah uang yang digunakan ketika memulai suatu usaha.
2. Sumber Modal, merupakan asal uang yang digunakan saat memulai suatu usaha.

2.1.3 Lama Usaha

Lama usaha adalah produktivitas seorang pelaku usaha atau perusahaan yang akan dipengaruhi oleh lamanya waktu yang dihabiskannya untuk mengoperasikan sebuah usahanya menurut Lestari, (2021). Kemudian menurut menurut Polandos *et al.*, (2019) lama usaha adalah tingkat pengalaman, kematangan, dan kecakapan seorang pekerja dalam pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya meningkat seiring waktu. Karena orang yang sudah berbisnis dalam jangka waktu yang lebih lama dan memiliki tingkat pengetahuan yang lebih tinggi lebih produktif daripada orang yang berbisnis dalam jangka waktu yang lebih singkat. Sedangkan menurut Amelia, (2021) lamanya usaha adalah banyaknya waktu yang dihabiskan seorang pengusaha untuk menjalankannya.

Menurut Saletti, (2020) lama usaha adalah berapa lama waktu yang dijalankan pelaku usaha untuk mengetahui usahanya. Panjang bisnis dapat bervariasi menurut tahun. Semakin lama pelaku usaha bertahan dalam bisnis nya, maka peluang pendapatan semakin besar dari waktu ke waktu. Selanjutnya, lama usaha merupakan pemahaman seseorang tentang pasar dan perilaku konsumen, yang akan berkembang seiring berjalannya waktu jika telah berkecimpung dalam bisnis perdagangan. Karena keterampilan perdagangan semakin baik, semakin banyak pelanggan dan hubungan bisnis yang berhasil ditangkap. Selain itu, pedagang mendapatkan lebih banyak pengalaman semakin lama mereka menjalankan bisnis mereka.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa lama usaha merupakan lamanya seorang pelaku usaha atau pembisnis yang sedang menekuni bidang usahannya,

lama usaha akan mempengaruhi produktivitasnya (kemampuan/keahlian), sehingga dapat menambah efisiensi dan mampu menekan biaya produksi lebih kecil dari pada hasil penjualan. Semakin lama menekuni bidang usaha perdagangan maka akan semakin meningkatkan pengetahuan dan pengalaman tentang selera atau pun perilaku konsumen, dan juga semakin banyak pula pengalaman atau pengetahuan yang diperoleh pelaku usaha tersebut.

2.1.3.1 Indikator Lama usaha

Menurut Alifiana *et al.*, (2021) Indikator lama usaha antara lain sebagai berikut yaitu :

1. Masa kerja, merupakan ukuran tentang waktu masa kerja suatu usaha yang telah ditempuh atau dijalankan seseorang sehingga dapat memahami tugas-tugas suatu pekerjaan dan melaksanakannya dengan baik.
2. Tingkat pengetahuan dan keterampilan, merupakan pengetahuan yang merujuk pada konsep, prinsip, prosedur, kebijakan atau informasi lain yang dibutuhkan seseorang.

2.1.4 Jam Kerja

Menurut Nursyamsu *et al.*, (2020) jam kerja dapat diartikan sebagai waktu yang digunakan untuk bekerja. Selain itu, istilah jam kerja dinyatakan dalam bentuk per jam untuk bekerja. Dapat disimpulkan bahwa jika semakin besar jumlah waktu yang dihabiskan untuk bekerja berarti pekerjaan semakin produktif. Kemudian menurut Ernida *et al.*, (2021) mengatakan bahwa jam kerja merupakan sesuatu yang mengacu pada waktu yang telah dijadwalkan untuk mengoperasikan usahanya. Sedangkan menurut Widyawati, (2021) jam kerja adalah yang akan mendatangkan uang, yang pada gilirannya akan menghasilkan lebih banyak uang.

Menurut Neksen *et al.* (2021) jam kerja adalah waktu-waktu dimana pekerjaan dapat dilakukan, baik siang maupun malam hari. Selanjutnya menurut Dewi, (2022) jam kerja adalah sebagai waktu yang dihabiskan para pedagang untuk menjual produk atau jasa dengan tujuan memperoleh keuntungan.

Berdasarkan definisi diatas dapat disimpulkan bahwa jam kerja adalah curahan lamanya waktu atau durasi waktu kerja yang digunakan saat menjalankan usaha. Dimulai dari usaha tersebut buka hingga usaha tersebut tutup pada setiap harinya.

2.1.4.1 Penggunaan Waktu

Menurut Mangowal *et al.*, (2022) kriteria penggunaan waktu kerja yang efektif meliputi hal sebagai berikut :

1. Mengerti semua pekerjaan yang dilaksanakan.
2. Memberi prioritas kerja berdasarkan kepentingan.
3. Mengerhaan pekerjaan yang banyak.
4. Melihat masalah yang terjaru agar tidak terulang kembali.
5. Mengetahui kapan siap nya pekerjaan yang dilakukan.
6. menyingkirkan kegiatan yang tidak perlu dilakukan.
7. selalu mengetahui nilai waktu dalam setiap perkejaan yang dilakukan.
8. Mencatat hal-hal yang perlu dilakukan dimasa depan.
9. Membuat daftar penggunaan waktu kerja
10. Menilai keberhasilan kerja berdasarkan objektif pekerjaan.
11. Memiliki sistem arsip yang lengkap.

2.1.4.2 Indikator Jam Kerja

Menurut Husaini, (2017) Indikator jam kerja meliputi berbagai hal sebagai berikut yaitu :

1. Waktu berdagang, merupakan pertimbangan pilihan waktu yang digunakan seseorang saat ingin membuka usaha hingga menutup usahanya.
2. Lama berdagang, merupakan lama waktu berdagang dalam sehari
3. Hari berdagang selama satu minggu, merupakan curahan waktu yang digunakan untuk berdagang dalam seminggu

2.2 Hubungan Antar Variabel

Pada penelitian ini, variabel yang digunakan adalah modal usaha, lama usaha dan jam kerja serta variabel pendapatan. Adapun hubungan antar variabel yang digunakan, adalah sebagai berikut :

2.2.1 Hubungan Variabel Modal Usaha Dengan Pendapatan

Modal memiliki hubungan yang searah terhadap pendapatan pedagang, semakin besar modal maka semakin besar pula pendapatan pedagang. Hasil penelitian ini mendukung dari hasil sebelumnya yang di lakukan oleh Isni, (2016) yang membuktikan bahwa modal memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap pendapatan. Artinya jika banyak modal yang digunakan dalam berdagang maka pendapatan juga akan mengalami kenaikan, dan sebaliknya jika modal yang digunakan dalam berdagang sedikit, maka pendapatannya juga akan berkurang.

Modal memiliki hubungan yang searah terhadap pendapatan pedagang, semakin besar modal maka semakin besar pula pendapatan pedagang. Hasil penelitian ini mendukung dari hasil sebelumnya yang di lakukan oleh Allam *et al.*, (2019) yang membuktikan bahwa modal memiliki hubungan yang positif dan

signifikan terhadap pendapatan. Artinya semakin besar modal yang dimiliki seorang pedagang pasar tradisional, maka semakin besar peluang yang akan dimiliki untuk menambah jumlah barang dagangan dan variasi jenis dagangan yang akan dijual belikan, sehingga konsumen memiliki banyak pilihan dalam berbelanja kebutuhan yang diperlukan dan memungkinkan konsumen membeli kebutuhan di pedagang bersangkutan dan tidak perlu pindah kepedagang lainnya.

Modal memiliki hubungan yang searah terhadap pendapatan pedagang, semakin besar modal maka semakin besar pula pendapatan pedagang. Hasil penelitian ini mendukung dari hasil sebelumnya yang dilakukan oleh Maghfira, (2018) yang membuktikan bahwa modal memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap pendapatan. Artinya dimana dengan meningkatkan modal usaha dan memiliki strategi yang baik, akan meningkatkan penghasilan bagi pedagang serta mendapatkan keuntungan sesuai dengan apa yang diharapkan oleh para pedagang pasar yang ada di pasar tradisional.

2.2.2 Hubungan Variabel Lama Usaha Dengan Pendapatan

Lamanya usaha arah memiliki hubungan yang searah terhadap pendapatan pedagang, semakin lama usaha semakin besar pendapatan yang diperoleh pedagang. Hasil penelitian ini mendukung dari hasil sebelumnya yang dilakukan oleh Saletti, (2020) yang membuktikan bahwa lama usaha memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap pendapatan. Artinya lama usaha akan memiliki pengalaman usaha yang lebih banyak dibandingkan dengan pedagang yang memiliki pengalaman usaha yang sedikit, sehingga semakin banyak pengalaman usaha akan mempengaruhi pendapatan karena mengetahui situasi dan kondisi.

Lamanya usaha arah memiliki hubungan yang searah terhadap pendapatan pedagang, semakin lama usaha semakin besar pendapatan yang diperoleh pedagang. Hasil penelitian ini mendukung dari hasil sebelumnya yang di lakukan oleh Fatuniah, (2018) yang membuktikan bahwa lama usaha memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap pendapatan. Artinya Pedagang yang memiliki masa kerja lama dengan pedagang yang belum masih memiliki masa kerja sedikit keduanya sama-sama memiliki pengetahuan dan keahlian tersendiri saat berdagang sehingga dengan masa kerja lama ataupun masa kerja sedikit akan berpengaruh terhadap pendapatan.

Lamanya usaha arah memiliki hubungan yang searah terhadap pendapatan pedagang, semakin lama usaha semakin besar pendapatan yang diperoleh pedagang. Hasil penelitian ini mendukung dari hasil sebelumnya yang di lakukan oleh Solikha, (2021) yang membuktikan bahwa lama usaha memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap pendapatan.

2.2.3 Hubungan Variabel Jam Kerja Dengan Pendapatan

Jam kerja memiliki arah hubungan yang searah terhadap pendapatan pedagang, semakin besar jam kerja maka semakin besar pula pendapatan pedagang. Hasil penelitian ini mendukung dari hasil sebelumnya yang dilakukan oleh Ridho *et al.*, (2022) yang membuktikan bahwa jam kerja memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap pendapatan. Artinya karena semakin lama suatu usaha dijalankan, maka usaha tersebut dapat mengembangkan usaha tahap demi tahap.

Jam kerja memiliki arah hubungan yang searah terhadap pendapatan pedagang, semakin besar jam kerja maka semakin besar pula pendapatan pedagang.

Hasil penelitian ini mendukung dari hasil sebelumnya yang dilakukan oleh Nursyamsu *et al.*, (2020) yang membuktikan bahwa jam kerja memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap pendapatan.

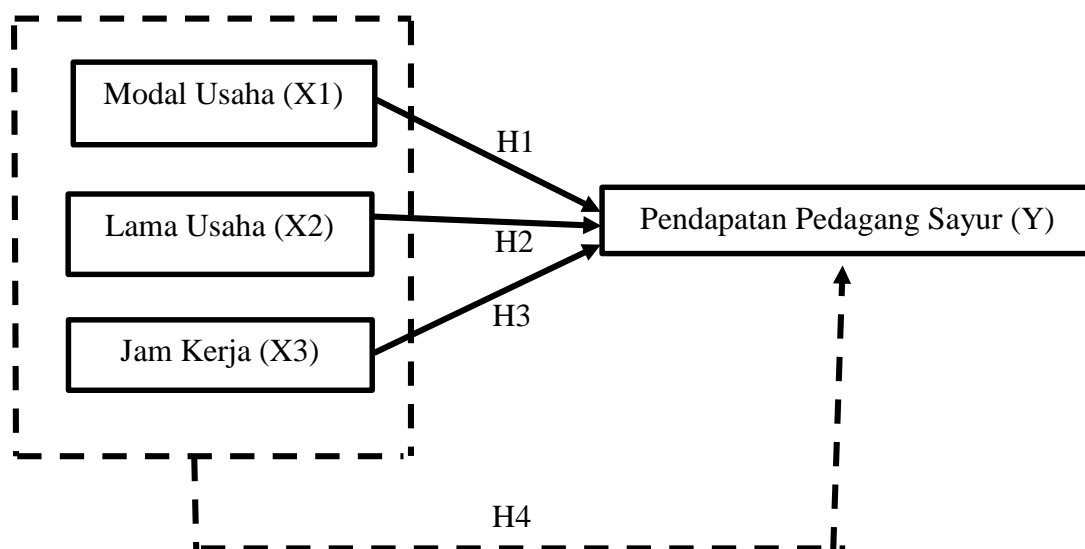
Jam kerja memiliki arah hubungan yang searah terhadap pendapatan pedagang, semakin besar jam kerja maka semakin besar pula pendapatan pedagang. Hasil penelitian ini mendukung dari hasil sebelumnya yang dilakukan oleh Widiana, (2019) yang membuktikan bahwa jam kerja memiliki hubungan yang positif dan signifikan terhadap pendapatan.


2.3 Kerangka Pemikiran

Dalam penelitian ini pendapatan dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu modal usaha, modal usaha yang relatif besar jumlahnya maka akan memungkinkan suatu unit penjualan banyak jenis produknya, dengan cara tersebut akan sangat memungkinkan pendapatan yang akan diraihinya juga semakin besar. Selain modal faktor yang bisa mempengaruhi pendapatan yaitu lama usaha, lama usaha merupakan lamanya seseorang dalam menekuni usaha yang dijalannya. Lama usaha juga bisa diartikan sebagai lamanya waktu yang telah dijalani pedagang dalam menjalankan usaha. Semakin lama seseorang menjalankan usahanya maka akan semakin banyak pengalaman orang tersebut, sehingga sangat berguna bagi pedagang dalam memperoleh pendapatan dari pengalaman tersebut, karena bisa membaca kondisi dan situasi. Faktor yang terakhir adalah lama jam kerja para pedagang dalam menjualkan dagangannya, semakin lama jam kerja dalam berdagang maka akan semakin besar pula kemungkinan dalam mendapatkan

pendapatan yang besar. Berdasarkan uraian diatas maka dapat digambarkan kerangka berfikir sebagai berikut :

Gambar 2.1
Kerangka Pemikiran



Keterangan Parsial : 

Simultan : 

Sumber : peneliti (2022)

2.4 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah uraian penelitian terdahulu serta kerangka pemikiran teoritis, maka dalam penelitian ini dapat dijadikan beberapa hipotesis sebagai berikut :

H₁ : Diduga modal usaha berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan pedagang sayur dipasar Bintan Centre Kota Tanjungpinang.

H₂ : Diduga lama usaha berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan pedagang sayur dipasar Bintan Centre Kota Tanjungpinang.

H₃ : Diduga jam kerja berpengaruh secara parsial terhadap pendapatan pedagang sayur dipasar Bintan Centre Kota Tanjungpinang.

H₄ : Diduga modal usaha, lama usaha dan jam kerja bersama-sama berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan pedagang sayur dipasar Bintan Centre Kota Tanjungpinang.

2.5 Penelitian Terdahulu

Dalam melaksanakan penelitian ini, penulis melakukan kajian pustaka terhadap penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini. Hal ini dimaksudkan untuk menjadi acuan dan referensi bagi penulis.

1. Firdaus *et al.*, (2020) penelitian yang berjudul “*Analisis faktor yang berpengaruh terhadap pendapatan pedagang pasar Mangli Kabupaten Jember*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal, lama usaha, dan jam kerja. Hasil secara simultan menunjukkan bahwa variabel modal, lama usaha, dan jam kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar. Berdasarkan penelitian ini sebaiknya para pedagang dapat berinovasi dari pengalaman selama ini disesuaikan dengan tuntutan zaman. Disamping itu para pedagang juga dapat menjaga dan merawat keadaan pasar sekarang serta meningkatkan kualitas komoditas mereka sehingga dapat menarik banyak konsumen.
2. Yasmita, (2021) penelitian yang berjudul “*Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang di pasar gulingan Kecamatan*

Mengwi kabupaten Badung”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal dan jam kerja. Hasil secara simultan menunjukkan bahwa variabel modal dan jam kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar. Berdasarkan penelitian ini modal dan jam kerja sangat memberikan pengaruh terhadap besar kecilnya pendapatan seorang pedagang. Hal ini diperkuat dengan adanya modal dan jam kerja dalam berjualan akan meningkatkan pendapatan pedagang. Sehingga implikasi dalam penelitian ini bagi pedagang maka harus menambahkan modal usahanya dan menambah jam kerja dalam berjualan.

3. Nurul Huda, (2020) penelitian yang berjudul “*Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pedagang pasar Terubuk kabupaten Bengkalis*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal, jam kerja, dan lokasi usaha. Hasil secara simultan menunjukkan bahwa variabel modal, jam kerja, dan lokasi usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar. Berdasarkan penelitian ini disarankan kepada pedagang agar memiliki modal yang cukup untuk berdagang karena diyakini semakin besar modal yang dimiliki oleh para pedagang maka akan semakin besar pula pendapatan yang akan diperoleh. Selain Modal Jam Kerja juga perlu dipertimbangkan karena semakin lama waktu mereka berdagang diyakini dapat meningkatkan jumlah pendapatan. Dan yang terakhir para pedagang untuk selalu menjaga kebersihan lokasi mereka berdagang serta melakukan penataan barang-barang dengan rapi agar dapat menarik minat para konsumen untuk membeli barang tersebut.

4. Charina *et al.*, (2020) penelitian yang berjudul “*Analysis of Factors Affecting the Income of Traditional Traders in Karo District (Case Study at Berastagi Fruit Market)*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui modal, lama usaha, jenis dagangan, dan jam kerja. Hasil secara simultan menunjukkan bahwa variabel modal, lama usaha, jenis dagangan, dan jam kerja memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang pasar. Berdasarkan penelitian ini untuk mengatasi masalah permodalan usaha maka peran serta masyarakat, pemerintah dan pihak ketiga dalam hal ini perbankan dan lembaga keuangan mikro lainnya diperlukan untuk memberikan bantuan modal usaha dengan pinjaman lunak dan tanpa agunan kepada para pedagang pasar. Sehubungan dengan lama usaha para pedagang pasar buah tradisional maka diperlukan pelatihan bagi para pedagang tentang pelayanan prima, agar wisatawan tetap puas dan tidak beralih ke pasar oleh-oleh modern. Untuk jenis dagangan agar menjual barang dagangan yang lebih variatif dan juga memperhatikan kualitas barang yang dijual karena pasar buah tersebut merupakan sarana dari penjualan souvenir dan oleh-oleh untuk wisatawan. Dan untuk jam kerja diharapkan para pedagang meningkatkan waktu kerja mereka untuk berdagang guna meningkatkan pendapatan mereka.
5. Ratna *et al.*, (2019) penelitian yang berjudul “*An Analysis of the Influence of Capital, Number of Workers, Operational Hours, and Duration of Business on the Income of Trader in Informal Sector in Labuhanbatu District*”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal,

tenaga kerja, jam kerja, dan lama usaha. Hasil secara simultan menunjukkan bahwa variabel modal, tenaga kerja, jam kerja, dan lama usaha memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang di sektor informal. Berdasarkan penelitian ini pedagang kesulitan dalam memperoleh dana tambahan sebagai modal, pedagang harus bisa membuat sumber pinjaman modal lain seperti bank, koperasi, bank perkreditan rakyat atau lembaga keuangan lainnya. Untuk tenaga kerja para pedagang disarankan agar dapat mempertahankan keterampilan dengan meningkatkan kualitas tenaga kerja yang ada. Untuk lama usaha pedagang disarankan untuk mempertahankan pengalamannya karena semakin lama usia usaha pedagang berjualan, lapaknya akan semakin terkenal sehingga semakin banyak konsumen yang berlangganan, hal ini akan meningkatkan pendapatan pedagang.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Menurut Sugiyono, (2017) metode penelitian kuantitatif merupakan metode yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan dengan perhitungan teknik sampel tertentu yang sesuai pengumpulan data kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang sudah ditetapkan.

Peneliti menggunakan metode tersebut dikarenakan penelitian ini dengan pendekatan kuantitatif yang dimana modal usaha, lama usaha, dan jam kerja berpengaruh terhadap pendapatan dalam penelitian ini menggunakan data atau angka dan akan diolah menggunakan prosedur statistik.

3.2 Jenis Data

Menurut Sugiyono, (2017) data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Pengumpulan data primer dilakukan dengan cara kuesioner secara langsung dengan pihak-pihak yang berhubungan dengan penelitian tersebut. Dalam hal ini adalah pedagang sayur dipasar tradisional Bintan Centre Kota Tanjungpinang.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, (2017) teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang dilakukan untuk memperoleh data dan keterangan-keterangan yang diperlukan dalam penelitian. Peneliti melakukan pengumpulan data yang akan dilengkapi oleh berbagai keterangan melalui peneliti lapangan yang merupakan cara untuk

memperoleh data primer yang secara langsung melibatkan pihak responden yang kemudian akan dijadikan sampel dalam penelitian.

Metode penelitian lapangan yang digunakan peneliti adalah sebagai berikut :

1. Kuesioner/Angket ; Menurut Sugiyono (2017), kuesioner atau angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur.
2. Studi Kepustakaan ; Menurut Sugiyono (2017), dalam studi pustaka ini penulis mengumpulkan dan mempelajari berbagai teori dan konsep dasar yang berhubungan dengan masalah yang diteliti. Teori dan konsep dasar tersebut penulis peroleh melalui bermacam sumber seperti buku, jurnal, dan bahan bacaan yang relevan, baik yang bersifat hardcopy maupun bersumber dari situs-situs atau website yang berhubungan dengan berbagai informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono, (2017) populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri dari objek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian akan ditarik kesimpulannya. Berdasarkan pengertian diatas maka populasi yang dipilih dalam penelitian ini adalah pedagang sayur dipasar tradisional Bintan Centre Kota Tanjungpinang, ada sebanyak 47 pedagang dengan nomor lapak tempat berdagang didalam area pasar

Bintan Centre Kota Tanjungpinang yang tidak beraturan pada wilayah pedagang sayur.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono, (2017) sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Sampling Jenuh* merupakan teknik penentuan sampel yang semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus di mana semua anggota populasi dijadikan sampel.

3.5 Definisi Operasional Variabel

3.5.1 Modal Usaha (X1)

Menurut Chandra, (2021) Modal usaha merupakan uang yang dipakai sebagai pokok atau induk saat memulai sebuah usaha, yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menambah kekayaan. Modal dalam pengertian ini dapat diinterpretasikan sebagai jumlah uang yang digunakan dalam menjalankan kegiatan-kegiatan bisnis. Variabel modal usaha menggunakan pengukuran dengan mata uang Indonesia yaitu Rupiah untuk menentukan jumlahnya dan dalam *SPSS measure* nya menggunakan *scale*.

3.5.2 Lama Usaha (X2)

Menurut Iriyanti *et al.*, (2018) lama usaha merupakan lamanya pengusaha berkarya pada usaha yang sedang dijalani. Lamanya suatu usaha akan menentukan pengalaman berusaha di mana pengalaman dapat mempengaruhi keahlian seseorang dalam melakukan suatu aktivitas. Variabel lama usaha menggunakan pengukuran dengan “tahun” untuk menentukan jumlahnya dan dalam *SPSS measure* nya menggunakan *scale*.

3.5.3 Jam Kerja

Menurut Nursyamsu *et al.*, (2020) jam kerja dapat diartikan sebagai waktu yang dicurahkan untuk bekerja. Di samping itu juga, jam kerja adalah jangka waktu yang dinyatakan dalam bentuk jam untuk bekerja. Variabel jam kerja menggunakan pengukuran dengan “jam” untuk menentukan jumlahnya dan dalam *SPSS measure* nya menggunakan *scale*.

3.5.4 Pendapatan

Menurut Hairuddin, (2021) Pendapatan merupakan hasil atau uang yang diperoleh atas kegiatan yang dilakukan perusahaan atau individu pada periode tertentu. Variabel modal usaha menggunakan pengukuran dengan mata uang Indonesia yaitu Rupiah untuk menentukan jumlahnya dan dalam *SPSS measure* nya menggunakan *scale*.

3.6 Teknik Pengolahan Data

Data yang telah terkumpul maka selanjutnya akan diolah. Semua data yang telah terkumpulkan kemudian disajikan dalam susunan yang baik dan rapi. Yang termasuk dalam kegiatan pengolahan berdasarkan data hasil pengisian kuesioner yang kemudian diolah untuk mendapatkan nilai persentase. Pengolahan data peneliti menggunakan *SPSS (Statistical Program for Social Science)* versi 21 yang merupakan paket program aplikasi komputer untuk menganalisis data statistik.

3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono, (2016) dalam penelitian kuantitatif, analisis data adalah kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lain terkumpul. Kegiatan yang dilakukan dalam analisis data seperti misalnya : mengelompokkan

data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

3.8 Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono, (2017) Statistik Deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskriptifkan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

3.9 Uji Asumsi Klasik

Menurut Sugiyono, (2018) pengujian ini dilakukan guna melihat model kemungkinan adanya gejala heteroskedastisitas, adalah dengan menunjukkan adanya varian yang tidak konstan dan variabel residual, multikolinearitas adalah keadaan yang mana satu atau lebih variabel bebas dapat dinyatakan sebagai kombinasi dari variabel bebas lainnya.

Uji asumsi klasik pada umumnya dilakukan pada penelitian untuk menguji kelayakan atas model regresi yang dilakukan. Dalam penelitian ini pengujian yang dilakukan adalah uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas.

3.9.1 Uji Normalitas

Menurut Sujarweni, (2018) uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka data digunakan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik non parametrik. Pada uji normalitas disini peneliti menggunakan uji Kolmogorov Smirnov sebagai uji normalitasnya dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ Maka data berdistribusi normal.
2. Jika nilai signifikan $< 0,05$ Maka data tidak berdistribusi normal.

3.9.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Sunyoto, (2016) jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih besar dari 0,60 dikatakan terjadi multikolinearitas. Dan jika koefisien korelasi antar variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,60 dikatakan tidak terjadi multikolinearitas. Ada juga cara lain yang bisa digunakan untuk menentukan ada atau tidaknya multikolinearitas yaitu dengan :

1. Nilai tolerance adalah besarnya tingkat kesalahan yang dibenarkan secara statistic (α).
2. Nilai variance inflation Factor (VIF) Adalah faktor inflasi penyimpangan baku kuadrat.
3. Nilai tolerance (α) dan variance inflation Factor (VIF) dapat dicari dengan menggabungkan kedua nilai tersebut antara lain sebagai berikut :

a. Besar nilai tolerance (α) : $\alpha = \frac{1}{VIF}$

b. Besar nilai variance inflation factor (VIF) : $VIF = \frac{1}{\alpha}$

jika : α hitung $< \alpha$ dan VIF hitung $> VIF$ Maka variabel bebas mengalami multikolinearitas.

jika : α hitung $> \alpha$ dan VIF hitung $< VIF$ Maka variabel bebas tidak mengalami multikolinearitas.

Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel ini tidak orthogonal. Variabel orthogonal merupakan variabel bebas yang nilai korelasinya antar sesama variabel bebas lain sama dengan 0. Pada penelitian ini teknik untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinearitas didalam model regresi dapat dilihat dari nilai tolerance

dan variance inflation factor (VIF), nilai tolerance yang besarnya di atas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10.

3.9.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Sunyoto, (2016) uji heteroskedastisitas adalah keadaan dimana model regresi variansnya tidak sama atau berbeda. Persamaan regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Metode ini dilakukan dengan melihat grafik scatterplots antara *standardized predicted value* (ZPRED) dengan studentized antara residual (SRESID), Ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplots antara SRESID dan ZPRED dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya).

3.10 Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Priyatno, (2017) analisis regresi linear berganda adalah analisis untuk mengukur besarnya pengaruh antara satu variabel independen terhadap satu variabel dependen dan memprediksi variabel dependen dengan menggunakan variabel independen. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), digunakan rumus :

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + e$$

Dimana :

Y = Pendapatan pedagang sayur

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi dari variable' bebas (X₁; X₂; X₃; X₄)

X₁ = Modal usaha

X₂ = Lama usaha

X₃ = Jam kerja

e = *error term* (keadaan pengganggu)

3.11 Pengujian Hipotesis

Menurut Sugiyono, (2021) pengujian hipotesis merupakan prosedur yang memungkinkan keputusan akan dibuat yakni dengan keputusan untuk menolak atau menerima hipotesis dan digunakannya data yang sedang diuji atau dipersoalkan. Untuk menguji perlu digunakannya data yang telah terkumpulkan dari sampel sehingga merupakan data perkiraan (*estimasi*). Sebab itulah keputusan yang dibuat pada menolak atau tidak menolak hipotesis mengandung ketidakpastian (*uncertainty*), dalam artian keputusan dapat benar dan dapat salah.

3.11.1 Uji Parsial (Uji t)

Menurut Sunyoto, (2016) uji T digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan pada penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen secara parsial. Tingkat signifikan pada penelitian ini yaitu 5% atau 0,05. Dalam artian tingkat signifikan merupakan tingkat toleransi kesalahan dapat terjadi pada penelitian ini. Berikut kriteria pengambilan keputusan :

1. Ho ditolak : $\text{Sig-t} < 0,05$ Yang berarti ada pengaruh signifikan antara variabel independen dan dependen. .
2. Ho diterima : $\text{Sig-t} > 0,05$ Yang berarti tidak ada pengaruh signifikan antara variabel independen dan dependen.

Berikut kriteria pengujian Uji-t antara lain sebagai berikut:

- a. Ho diterima, Jika $-t \text{ hitung} \geq -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$.
- b. Ho ditolak, jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$.

Sedangkan kriteria pengujian signifikan adalah :

- a. Jika signifikan $> 0,05$ maka Ho diterima.
- b. Jika signifikan $< 0,05$ maka Ho ditolak.

Pengujian nilai kritis (*t tabel*)

T tabel dicari dalam signifikan 0,05 dengan df (n-k-1), yang dimana :

n = jumlah data

k = Jumlah variabel independen

3.11.2 Uji Simultan (Uji f)

Uji F dilakukan untuk mengetahui seberapa pengaruh modal usaha, lama usaha, dan jam kerja terhadap pendapatan pedagang sayur di pasar Bintan Center Kota Tanjungpinang dengan menggunakan rumus yaitu diketahui apabila variabel independen atau bebas yang dimaksud dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Menurut Sugiyono (2015) Dari uji F ini dapat diketahui apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Dimana $F_{hitung} < F_{tabel}$, Maka H_0 diterima, jika $f_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak dengan tingkat kepercayaan 95% jika signifikan $< 0,05$ maka H_a diterima dan H_0 ditolak.

3.11.3 Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Menurut Sunyoto, (2016) koefisien determinasi digunakan untuk mengukur derajat hubungan yang terjadi antara variabel bebas dan variabel terikat apabila kedua variabel tersebut memiliki hubungan regresi linear, yakni $Y = f(X)$. Koefisien determinasi ini dilambangkan dengan r^2 yang besarnya antara $0 < r^2 < +1$. Dalam bentuk persen yaitu antara $0\% < r^2 < 100\%$.

Jika variasi terjadi pada variabel Y hasil observasi secara riil dapat dijelaskan 100% oleh variabel bebas X dengan regresi linear y atas x, sebab titik-titik variasi y jika digambarkan grafik mendekati garis regresi yang dibuat, maka nilai koefisien determinasi $r^2 = +1$ atau $r^2 = 100\%$. Jika koefisien determinasi $r^2 = 0$ atau $r^2 = 0\%$, maka variasi variabel Y tidak dapat dijelaskan semua oleh

variabel bebas X dengan regresi linier Y atas X dan titik-titik variasi Y akan menjauhi garis regresi. Rumus koefisien determinasi (indeks determinasi) antara lain sebagai berikut :

$$r^2 = \frac{\sum(Y_i - \bar{Y}) - \sum(Y_i - Y')^2}{\sum(Y_i - \bar{Y})^2}$$

Keterangan :

\bar{Y} = Rata-rata nilai Y

Y' = Nilai Y proyeksi

Y = hasil observasi

N = banyak data

$\sum(Y_i - \bar{Y})^2$ = Jumlah kuadrat total (JK tot)

$\sum(Y_i - Y')^2$ = Jumlah kuadrat residu (JK res)

DAFTAR PUSTAKA

- Alifiana, D., Susyanti, J., & Dianawati, E. (2021). Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Usaha pada Pelaku Ekonomi Kreatif di Masa Pandemi Covid-19 (Sub Sektor Fashion-Kuliner Malang Raya). *E –Jurnal Riset Manajemen*, 10(4), 72–81. www.fe.unisma.ac.id
- Allam, M. A., Rahajuni, D., Ahmad, A. A., & Binardjo, G. (2019). Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima (Pkl) Di Pasar Sunday Morning (Sunmor) Purwokerto. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Dan Akuntansi*, 21(2) <https://doi.org/10.32424/jeba.v21i2.1328>
- Amelia, D. (2021). Pengaruh Modal, Lama Usaha, Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Mijen Semarang. *Artikel Dharma Ekonomi*, 54, 49–58.
- Anjarwati, R., & Safri. (2022). Pengaruh Pendapatan dan Beban Operasional Terhadap Laba Bersih (Studi Kasus PT Pegadaian Bekasi Periode 2020). *JIMA Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi*, 2(2), 127–136.
- Azra, A. T. (2019). Analisis Pengaruh Modal Usaha Lama Usaha dan Jenis Usaha Terhadap Laba Usaha Mustahik Studi Pada UMKM Binaan Baznas Kota Malang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 7(2), 5.
- Bahri, F. (2017). Pengaruh Modal, Lama Usaha, dan Jam Kerja terhadap Pendapatan Pedagang di Sekitar Pondok Pesantren Biharu Bahri'Asali Fadlaailir Rahmah di Desa Sananrejo Kecamatan Turen Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmiah*, 1–16. <https://doi.org/10.1088/1751-8113/44/8/085201>
- Chandra, D., & Apriyono, T. (2021). Analisis Pengaruh Manajemen Modal Kerja Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Profitabilitas Pada Pt Deltasindo Sagita Mandiri. *Jurnal Ulet*, 5(2), 19–38.
- Charina, S. J., Afifuddin, S., & Murni, D. (2020). Analysis of Factors Affecting the Income of Traditional Traders in Karo District. *International Journal of Research and Review*, 7(November), 216–221.
- Christian, Karamoy, H., & Alexander, S. (2018). Analisis Ham, F. C., Karamoy, H., & Alexander, S. (2018). Analisis Pengakuan Pendapatan Dan Beban Pada Pt. Bank Perkreditan Rakyat Prisma Dana Manado. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 13(02), 628–638. <https://doi.org/10.32400/gc.13.02.19922.2018>
- Pen. *Going Concern : Jurnal Riset Akuntansi*, 13(02), 628–638.
- Christoper, R., Chodijah, R., & Yunisvita, Y. (2019). Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan pekerja wanita sebagai Ibu rumah tangga. *Jurnal*

Ekonomi Pembangunan, 15(1), 35–52.

- Dewi. (2022). Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang di Pasar Puring Kecamatan Pontianak Utara. *Jurnal Pembangunan Dan Pemasaran*, 11, No 1, 6.
- Dinda W.R, P., Balafif, M., & Wahyuni, S. T. (2021). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan UMKM Tempe di Desa Sepande Kecamatan Candi Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Bharanomics*, 2(1), 47–57. <https://doi.org/10.46821/bharanomics.v2i1.190>
- Ernawati, F. Y., Rochmah, S., & Apriliyani, D. (2020). Analisis Pengaruh Modal, Jam Kerja, Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima (Studi Kasus PKL di Halaman PT Mercindo Global Manufaktur Bawen). *Jurnal Economic*, November, 137–149.
- Ernida, E., Fahmi, E., & Desi, G. (2021). Pengaruh Modal Kerja, Jam Kerja Operasional Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Yamuri Kecamatan Mulyorejo. *Jurnal Sustainable*, 1(1), 125.
- Fatuniah, Setiaji, K., & Listia, A. (2018). Pengaruh Modal, Lama Usaha dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasca Relokasi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Bisnis (JPEB)*, 6(1), 1–14.
- Firdaus, N. M. kahfi, Boedirochminarni, A., & Wahyudi, M. S. (2020). Analisis Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Mangli Kabupaten Jember. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 4(4), 811–826. <https://doi.org/10.22219/jie.v4i4.10442>
- H Kara, (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Pedagang Sayur Di Pasar Gosalaha Kota Tidore. *Jurnal Akrab Juara*, 7(2), 107–115.
- Hairuddin, H., & Mardiana, A. (2021). Dampak Covid-19 terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional di Desa Limehe Timur. *Madani: Jurnal Pengabdian Ilmiah*, 4(2), 84–98. <https://doi.org/10.30603/md.v4i2.2353>
- Hanum, N. (2017). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kota Kuala Simpang. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(1), 72–86. <https://ejournalunsam.id/index.php/jse/article/view/68>
- Hasan, M. (2020). Omzet Penjualan Pedagang Kios Di Pasar Tradisional Tarowang Kabupaten Jeneponto Program *Jurnal Penelitian Ekonomi (Jpe)*, 1(1), 1–10.
- Husaini, & Fadhlani, A. (2017). Pengaruh Modal Kerja , Lama Usaha , Jam Kerja dan Lokasi Usaha terhadap Pendapatan Monza di Pasar Simalingkar Medan.

Jurnal Visioner & Strategis, 6(2), 111–126.

- Indrianawati. (2015). Pengaruh Tingkat Pendapatan Dan Pengetahuan Ekonomi Terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswa Progam Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya. *Jurnal Ekonomi Pendidikan Dan Kewirausahaan*, 3, 214–226.
- Irawan, H., & Ayuningsasi, A. A. K. (2017). Analisis Variabel yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Kreneng Kota Denpasar. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 6(10), 1952–1982.
- Iriyanti, D., Qamaruddin, M. Y., & Salju. (2018). Faktor - Faktor Yang Berpegaruh Terhadap Pendapatan Usaha Pedagang Kaki Lima (PKL) Kota Palopo (Studi Kasus Kawasan Jalan Lingkar Timur). *Jurnal Ekonomi Pembangunan*.
- Iskandar. (2017). Pengaruh Pendapatan terhadap Pengeluaran Rumah Tangga Miskin di Kota Langsa. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1(2), 127–134.
- Isni. (2016). Pengaruh Modal , Lokasi , Dan Jenis Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Prambanan Kabupaten Sleman. *Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi*, 5, 318–325.
- Lestari, N. P., & Widodo, S. (2021). Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Manukan Kulon Surabaya. *Jurnal Economie*, 3(1), 8–19.
- Maghfira, Rusmusi, A. N. (2018). Pengaruh modal, jam kerja dan lama usaha terhadap pendapatan pedagang. *Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi (JEBA)*, 20, 1–9.
- Mangowal, A. R., Pio, R. J., & Mukuan, D. D. S. (2022). Dampak Perubahan Jam Kerja dan Stress Kerja Terhadap Kinerja Karyawan di Era Pandemi Covid-19. *Jurnal Productivity*, 3(2), 120–126.
- Nayaka, K. W., & Kartika, I. N. (2018). Pengaruh Modal, Tenaga Kerja Dan Bahan Baku Terhadap Pendapatan Pengusaha Industri Sanggah Di Kecamatan Mengwi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 8, 1927. <https://doi.org/10.24843/eeb.2018.v07.i08.p01>
- Neksen, A., Wadud, M., & Handayani, S. (2021). Pengaruh Beban Kerja dan Jam Kerja terhadap Kinerja Karyawan pada PT Grup Global Sumatera. *Jurnal Nasional Manajemen Pemasaran & SDM*, 2(2), 105–112.
- Nursyamsu, N., Irfan, I., Mangge, I. R., & Zainuddin, M. A. (2020). Pengaruh Modal Kerja dan Jam Kerja Terhadap Pendapatan Pedagang Kaki Lima di Kelurahan Kabonena. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2(1), 90–105.

<https://doi.org/10.24239/jiebi.v2i1.25.90-105>

- Nurul Huda, D. I. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Pasar Terubuk Kabupaten Bengkalis. *Jurnal Syariah Dan Ekonomi Islam*, 1(2), 85–99.
- Oktami, R. S., & Widodo, S. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pengusaha di Sentra Industri Alas Kaki Wedoro Waru Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Economie*, 1(2), 143–162.
- Polandos, P. M. & Engka, D., & Tolosang, K. (2019). Analisis Pengaruh Modal, Lama Usaha, Dan Jumlah Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Langowan Timur. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 19(4), 36–47.
- Priyatno, D. (2017). *Panduan Praktis Olah Data menggunakan SPSS*. Yogyakarta.
- Purwanto. (2018). Pengaruh Pemanfaatan E-Commerce Terhadap Pendapatan UMKM Di Kota Probolinggo Jawa Timur. *Jurnal Riset Manajemen*, 36–44.
- Ratna, D., Simatupang, S., & Tarmizi, H. B. (2019). An Analysis of the Influence of Capital , Number of Workers , Operational Hours , and Duration of Business on the Income of Trader in Informal Sector in Labuhanbatu District. *International Journal of Research and Review*, 6(June).
- Saletti Ridho, M. T., Nengsih, T. A., & Baining, M. E. (2022). Analisis pendapatan pedagang pada masa pandemi Covid-19 di pasar Angso Duo Kota Jambi. *Jurnal Ekonomia*, 12(1), 27–34.
- Ririn, R. F. (2019). Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, Jam kerja Dan Lokasi Usaha Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional Landungsari Kota Manag. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 4(1), 147–154.
- Saletti-cuesta. (2020). Pengaruh Modal Usaha, Jam Kerja Dan Lama Usaha Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Menengah Pedagang Pasar Gambar Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar. *Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi, Dan Bisnis Islam*, 4(1), 1–9.
- Solikha, W., & Penangsang, P. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Kaki Lima Kerupuk Ikan di Kenjeran Surabaya. *JEB 17 Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 6(2), 161–168.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung :

ALFABETA.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D.* Bandung : ALFABETA.

Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif.*

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.*

Sujarweni. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis Dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif, Yogyakarta.*

Sujarweni, V.W. (2020). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi.*

Sukoco, (2015). Pengelolaan Modal Kerja Usaha Mikro Untuk Memperoleh Probilitas. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 22(1), 2.

Sunyoto, D. (2016). *Metodologi penelitian akuntansi.*

Syarifuddin, D. (2018). Pasar Tradisional Dalam Perspektif Nilai Daya Tarik Wisata. *Jurnal Manajemen Resort Dan Leisure*, 15(1), 19–32.

Widiana, I. W. A., & Wenagama, I. W. (2019). Pengaruh Jam Kerja Dan Pengalaman Kerja Terhadap Pendapatan Dan Kesejahteraan Pekerja Pada Industri Genteng. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 7, 772. <https://doi.org/10.24843/eeb.2019.v08.i07.p05>

Widyawati, R., & Karjati, P. D. (2021). Analisis Pengaruh Jam Kerja, Jumlah Pembeli, dan Modal Usaha terhadap Pendapatan Usaha Warung Kopi (Studi Kasus pada Pedagang Usaha Warung Kopi di Kecamatan Benowo, Surabaya Barat). *Jurnal Economie*, 02(2), 144–157.

Wulandari. (2017). Analisis Pendapatan Pedagang Pasar Baru Kencong Kabupaten Jember. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 1(2), 215–224.

Yasmita, I. G. A. L. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang Di Pasar Gulingan Kecamatan Mengwi Kabupaten Badung. *Jurnal Ganec Swara*, 15(1), 1018. <https://doi.org/10.35327/gara.v15i1.206>

Yuniarti, P. (2019). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pedagang di Pasar Tradisional Cinere Depok. *Jurnal Sekretari Dan Managemen*, Volume 3 N(1), 165–170.

Yuniasih, K. (2021). Pengaruh Modal Awal, Lama Usaha, dan Jenis Dagangan Terhadap Pendapatan Pedagang Di Pasar. *Jurnal Ilmiah*, 3(2).

Curriculum Vitae



A. PERSONAL INFORMATION

Full Name : Putri Anggreni
Gender : Female
Place and Date Of Birth : Tanjungpinang, 02 April 2000
Citizen : Indonesia
Age : 23 years old
Present Address : Perum Nimas Indah Blok A No 7
Religion : Islam
Email : anggrainiputri594@gmail.com
Phone Number / WA : 0878 3612 6609

B. EDUCATIONAL BACKGROUND

TYPE OF SCHOOL	NAME OF SCHOOL & LOCATION	NO. OF YEAR COMPLETED
Elementary School	SDN 006 Tanjungpinang	2013
Junior High School	SMP 7 Tanjungpinang	2016
Senior high school	SMK Bintan Insani	2019
University	STIE Pembangunan Tanjungpinang	2023